

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan cara yang sesuai dengan metodologi yang diteliti, suatu kejadian sosial dan persoalan seseorang. Menurut Nana Syaodih penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan (menggambarkan) dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi tersebut digunakan untuk menentukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang menuju kepada kesimpulan.<sup>1</sup>

Tujuan dari adanya penelitian ini untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, dan memahami bagaimana strategi guru ilmu pengetahuan social dalam menangani kesulitan belajar di MTs Nurul Ittihad Babalan Kecamatan Wedung kabupaten Demak. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena data-data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak mengarah pada angka.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian studi kasus pada umumnya mempelajari secara optimal seorang individu atau kelompok yang dilihat mengalami masalah tertentu. Dalam hal ini langkah-langkah yang ada pada penelitian studi kasus yakni merumuskan masalah dan menetapkan tujuan, merancang metodologi penelitian, menyusun langkah-langkah pengumpulan datanya, menyusun instrumen cara pengolahan data, dan menyusun laporan.<sup>2</sup>

Peneliti memakai penelitian mengenai suatu kasus yang terjadi di MTs Nurul Ittihad Kecamatan Wedung Kabupaten Demak tentang bagaimana strategi guru menangani kesulitan belajar dalam pembelajaran IPS siswa kelas VII di MTs Nurul Ittihad Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Dengan adanya penelitian studi kasus ini diharapkan peneliti dapat

---

<sup>1</sup> Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, 7th ed. (Bandung: remaja Rosdakarya, 2011), 27.

<sup>2</sup> Falaq Yusuf, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, ed. Syakur mahlail, 1st ed. (Kudus: Maseifa Jendela Ilmu, 2021), 26.

mengumpulkan data-data yang di peroleh, kemudian menganalisisnya, sehingga peneliti mendapatkan pengetahuan yang mendalam tentang strategi guru menangani kesulitan belajar dalam pembelajaran IPS siswa kelas VII di MTs Nurul Ittihad Kecamatan Wedung Demak.

Adapun untuk mendapatkan data yang riil mengenai keadaan di lapangan, maka peneliti turun langsung ke lapangan yaitu di MTs Nurul Ittihad Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian di MTs Nurul Ittihad Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, karena di sana perlu di tindak lanjuti terkait kesulitan belajar yang di alami oleh setiap siswa dalam hal ini pembelajaran IPS dan suatu fenomena tersebut membuat penulis tertarik untuk mendalaminya sebagai proses penelitian yang penulis laksanakan di madrasah tersebut. Peneliti disini bekerja sama dengan kepala madrasah, guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan siswa siswi MTs Nurul Ittihad Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah individu, informan atau responden (orang yang memberikan respon) yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian ini memakai teknik *sampling* dengan menerapkan *purposive sampling*. Yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.

Peneliti dalam hal ini melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Nurul Ittihad Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak yang dianggap paling tahu akan data-data yang diharapkan mampu untuk memudahkan peneliti dalam menjalani penelitian strategi guru menangani kesulitan belajar dalam pembelajaran IPS di MTs Nurul Ittihad Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Jumlah sumber data yang di dapat tersebut belum mampu memberikan data secara lengkap, maka perlu mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai pendukung sumber data.

Selain melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas VII di MTs Nurul Ittihad Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Melalui hal seperti itu, peneliti akan mendapatkan sumber data yang semakin maksimal.

#### D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah membutuhkan pemecahan masalah yang di hadapi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang di teliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan atau kesalahan dalam penelitian. Sesuai dengan latar belakang masalah, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>3</sup> Data primer disebut juga data tangan pertama merupakan data yang dikumpulkan langsung dari beberapa individu yang diselidiki. Data primer dalam penelitian ini peneliti peroleh dari observasi yang bersifat langsung ataupun melalui wawancara dengan obyek yang bersangkutan. Sumber data primer yang Peneliti himpun selama penelitian bisa diperoleh dari keadaan mengenai strategi guru menangani kesulitan belajar dalam pembelajaran IPS di MTs Nurul Ittihad Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

Sumber data pokok ini peneliti lebih memfokuskan kepada beberapa objek orang, dari beberapa objek yaitu guru mata pelajaran IPS, dan siswa-siswi kelas VII MTs Nurul Ittihad Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang pemberiannya tidak langsung, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>4</sup> Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang ada dalam pustaka. Data sekunder bisa berupa dokumentasi atau berupa catatan yang diperoleh. Seperti data tertulis yang berupa sumber dari buku, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sumber data

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 28th ed. (Bandung: Alfabeta, 2018), 208.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 28th ed. (Bandung: Alfabeta, 2018) 309.

tambahan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen-dokumen yang mendukung dalam penelitian strategi guru menangani kesulitan belajar dalam pembelajaran IPS di MTs Nurul Ittihad Kecamatan Wedung.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari peneliti ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berdasarkan penelitian ini, pengumpulan data bukan hanya didukung oleh teori saja, namun juga kenyataan-kenyataan yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan ialah sebagai berikut.<sup>5</sup>

### 1. Observasi

Observasi adalah sebagai pengamat secara sistematis tentang fenomena yang diselidiki, menurut Sugiyono teknik ini biasa dipakai ketika penelitian berkenaan dengan perilaku seseorang, proses kerja, keadaan alam, dan ketika responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>6</sup> Pemakaian teknik observasi bertujuan supaya diketahui kondisi nyata yang terjadi dilapangan dan mampu menangkap gejala suatu kenyataan yang besar mengenai apa yang diteliti.

Jenis observasi yang peneliti pakai yaitu observasi non partisipatif, ialah dengan terus terang. Peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data mengatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melaksanakan penelitian. Teknik ini dipakai guna mencari informasi data mengenai bagaimana mengamati keadaan lingkungan sekolah, mengamati keadaan siswa sebelum bel masuk kelas, mengamati keadaan siswa saat kegiatan pembelajaran, mengamati keadaan siswa saat jam istirahat jam pelajaran, mengamati keadaan siswa ketika bel pulang sekolah.

### 2. Wawancara

Wawancara (*Interview*) yaitu alat pengumpul informasi dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan secara lisan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 28th ed. (Bandung: Alfabeta, 2018) 401.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 28th ed. (Bandung: Alfabeta, 2018) 203.

juga.<sup>7</sup> Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal, biasanya dilakukan komunikasi langsung face to face, namun dapat juga melalui telepon.<sup>8</sup> Wawancara dipakai guna pengumpulan data, sebab wawancara ialah alat yang luar biasa guna menunjukkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan dan dirasakan manusia mengenai bermacam aspek kehidupan. Tujuan dari wawancara ini yaitu guna mendapatkan persoalan secara lebih terbuka. Bahan-bahan itu peneliti mampu memperoleh gambaran yang lebih faktual mengenai persoalan yang ditelitinya.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur ialah pedoman wawancara yang rangkai dengan detail yang sudah disiapkan dengan baik sebelum melaksanakan wawancara, adalah peneliti harus menyiapkan pertanyaan sebagai pedoman untuk wawancara, maka dalam pengumpulan data mampu memakai alat bantu seperti tap recorder, gambar dan material lainnya yang mampu mendukung pelaksanaan wawancara menjadi lancar.<sup>9</sup>

Wawancara dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan siswa kelas VII guna mendapatkan data. Wawancara dengan Tanya jawab pada penelitian ini dilaksanakan dengan narasumber atau informan sebelumnya tentang strategi guru menangani kesulitan belajar dalam pembelajaran IPS di MTs Nurul Ittihad Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah lampau contohnya tulisan gambar, karya monumental, arsip-arsip, dan termasuk juga buku-buku mengenai pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berkaitan oleh persoalan penelitian.<sup>10</sup> Metode dokumentasi ialah metode penelitian yang memakai sekelompok data verbal yang berupa tulisan, dokumentasi, sertifikat, data, dan lain-lain. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 28th ed. (Bandung: Alfabeta, 2018) 319.

<sup>8</sup> Yusuf, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 227.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 28th ed. (Bandung: Alfabeta, 2018) 319.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 28th ed. (Bandung: Alfabeta, 2018) 329.

dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.<sup>11</sup> Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang profil madrasah, letak geografis madrasah, struktur organisasi madrasah, visimisi, tujuan madrasah, data siswa, dan tata tertib madrasah.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pelaksanaan uji kreadibilitas data, peneliti memakai tiga tahap aktivitas yang dilaksanakan yaitu:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini ialah hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada keterangan yang ditutup-tutupi lagi. Ketika sudah terbentuk raport, maka telah terjadi kebenaranpada penelitian, dimana kehadiran peneliti bukan lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.<sup>12</sup>

Perpanjangan pengamatan guna menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian dengan data yang sudah didapatkan, apakah data yang didapatkan itu sesudah diperiksa lagi ke lapangan betul atau tidak, berubah atau tidak. ketika sudah diperiksa lagi ke lapangan data sudah benar berarti data valid, maka waktu perpanjangan pengamatan sudah selesai. Peneliti memfokuskan pada pengamatan dengan cara kembali lagi ke lapangan karena menganggap pengamatan yang kurang lengkap diharuskan peneliti harus kembali ke lapangan untuk memeriksa lagi betul atau salah.<sup>13</sup>

### 2. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi yang dimaksud disini yaitu adanya pendorong untuk membuktikan data yang sudah di peroleh oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara harus didukung oleh rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan harus didukung dengan foto-foto. Dengan

---

<sup>11</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 14th ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 202.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 369.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 369.

adanya alat-alat bantu perekam data pada penelitian kualitatif seperti kamera, alat perekam suara sangat dibutuhkan guna mendukung integritas data yang diperoleh oleh peneliti.<sup>14</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi pada pengujian kredibilitas ini dimaknai sebagai pemeriksaan data dari beragam sumber dengan beragam teknik dan waktu. Teknik triangulasi ini adalah teknik pengecekan data yang memanfaatkan hal yang lain diluar data itu guna kebutuhan pemeriksaan atau sebagai pembanding data tersebut. Pada penelitian ini, peneliti memakai dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan teknik.

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan cara memeriksa data yang sudah didapatkan melalui berbagai sumber ialah memeriksa data yang sudah didapatkan dari informan pertama dan informan lainnya mengenai strategi guru menangani kesulitan belajar dalam pembelajaran IPS di MTs Nurul Ittihad Kecamatan Wedung Kabupaten Demak

#### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik guna mengkaji kredibilitas data dilaksanakan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda ialah dengan memakai teknik wawancara dan observasi dan dokumentasi dengan sumber data dari kepala madrasah, waka kesiswaan, guru koordinator pembiasaan dan siswa MTs Nurul Ittihad Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

## G. Teknik Analisis Data

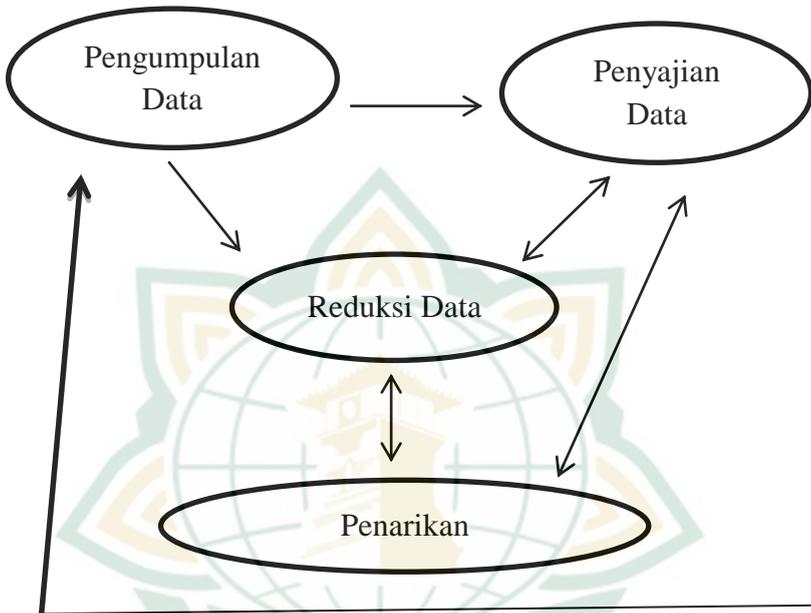
Teknik analisis data yang dipakai peneliti pada penelitian ini yaitu sesuai dengan yang sudah ditemukan oleh Miles and Huberman bahwa dalam analisis datanya menggunakan model interaksi dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah jenuh. Model interaksi dalam analisis data ditunjukkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data
2. Reduksi Data
3. Penyajian Data
4. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 375.

Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaksi



### Kesimpulan

#### 1) Pengumpulan Data

Aktivitas awal pada setiap penelitian ialah mengumpulkan data. Pengumpulan data dilaksanakan berhari-hari, atau mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang didapatkan akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian, peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

#### 2) Reduksi Data

Memiliki makna sebuah proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan. Data yang

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Alfabeta, 2013), 143.

dianggap relevan dan penting yang berkaitan dengan strategi guru menangani kesulitan belajar dalam pembelajaran IPS MTs Nurul Ittihad Kecamatan Wedung Kabupaten Demak faktor pendorong dan penghambat strategi guru menangani kesulitan belajar dalam pembelajaran IPS di MTs Nurul Ittihad Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

### 3) Penyajian Data

Tahap penyajian data yaitu sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyampaikan penemuan penelitian berupa kategori atau pengelompokkan. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, terangkai pada pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Langkah berikutnya yaitu mengolah data. Menurut penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilaksanakan pada bentuk uraian singkat, bagan dan sebagainya. Paling sering digunakan untuk menyajikan data pada penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat cerita.<sup>16</sup> Berdasarkan penelitian ini, peneliti menyajikan data secara rinci, terurai dengan teks yang bersifat naratif tentang strategi guru menangani kesulitan belajar dalam pembelajaran IPS di MTs Nurul Ittihad Kecamatan Wedung Kabupaten Demak

### 4) Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan dari awal, jika terdapat bukti yang sesuai dan tidak berubah-ubah, maka akan diperoleh kesimpulan yang dapat dipercaya.<sup>17</sup> Setelah itu peneliti akan menarik kesimpulan mengenai sesuatu yang didapatkan ketika penelitian. Yaitu tentang bagaimana strategi guru menangani kesulitan belajar dalam pembelajaran IPS MTs Nurul Ittihad Kecamatan Wedung Kabupaten Demak serta bagaimana faktor pendorong dan penghambat strategi guru menangani kesulitan belajar dalam pembelajaran IPS di MTs Nurul Ittihad Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 333.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 341.